

SKRIPSI

**PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA,
PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA EKSPOR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU**



Oleh:
PUTRILIA ARIESTA
185111044

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

SKRIPSI

**PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA,
PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA EKSPOR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*

Oleh:
PUTRILIA ARIESTA
185111044

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Lia Ariesta
 PM : 185111044
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Judul Skripsi : Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Drs. M. Nur, MM.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 DOCUMENTENI ADALAH ARSIP MIKIK :



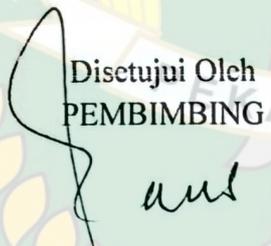
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

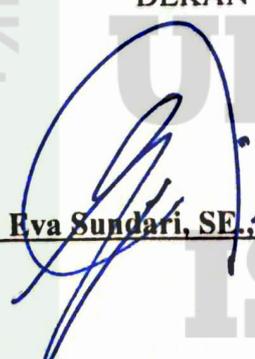
Nama : Putrilia Ariesta
Npm : 185111044
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA,
PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA EKSPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
RIAU

Disetujui Oleh
PEMBIMBING

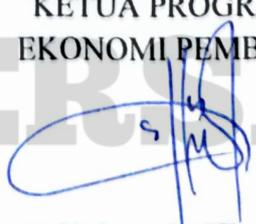

Drs. M. Nur., MM

Mengetahui

DEKAN


Dr. Rva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN


Sinta Yulyanti, SE., M. Ec. Dev



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Putrilia Ariesta
 Npm : 185111044
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Judul : PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA,
 PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA EKSPOR
 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
 RIAU

Team Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	(.....)
2. Sinta Yulyanti, SE., M. Ec. Dev	(.....)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Drs. M. Nur.,MM

KETUA JURUSAN
EKONOMI PEMBANGUNAN

Sinta Yulyanti., SE., M. Ec. Dev

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : PUTRILIA ARIESTA
NPM : 185111044
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL : PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA,
PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA EKSPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
RIAU

No	Tanggal	Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	27/12/2021	x	Perbaikan rumusan masalah, hipotesis dan susunan Bab 3	
2	10/01/2022	x	Perbaikan judul	
3	25/05/2022	x	ACC seminar proposal	
4	08/07/2022	x	Perbaikan landasan teori	
5	23/08/2022	x	ACC seminar hasil	

Pekanbaru, Januari 2023

Wakil Dekan I

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0088/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 07 November 2022, Maka pada Hari 07 November 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Putrilia Ariesta |
| 2. NPM | : 185111044 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau |
| 5. Tanggal Ujian | : 07 November 2022 |
| 6. Waktu Ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat Ujian | : Ruang 1 |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 74.58 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.
Kaprodik Ekonomi Pembangunan

Dosen Penguji

1. Drs. M. Nur, MM.
2. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si.
3. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

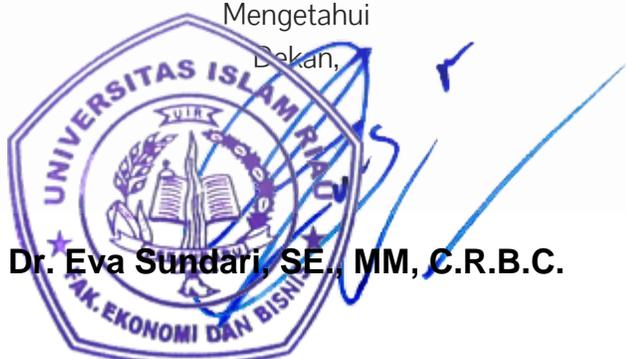
Notulen

1. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

Pekanbaru, 07 November 2022

Mengetahui

Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 0088/Kpts/FE-UIR/2023
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Putrilia Ariesta
NPM : 185111044
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Drs. M. Nur, MM.	Pembina, D/a	Materi	Ketua
2.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si.	Pembina, D/a	Sistematika	Sekretaris
3.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Methodologi	Anggota
4.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 07 November 2022
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Putri Lia Ariesta
NPM : 185111044
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau
Hari/Tanggal Seminar : 07 November 2022
Tempat : Ruang 1
Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si.		
2.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 72.50)

Mengetahui
An. Dekan

Pekanbaru, 07 November 2022
Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Putrilia Ariesta
 NPM : 185111044
 Judul Proposal : Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau
 Penguji : 1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si.
 2. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.
 Hari/Tanggal Seminar : 22 Juni 2008
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel : Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

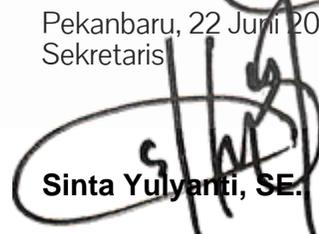
No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. M. Nur, MM.	Ketua	
2.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si.	Anggota	
3.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Anggota	

Mengetahui
 An. Dekan Bidang Akademis



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 22 Juni 2008
 Sekretaris



Sinta Yulyanti, SE. M.Ec., Dev.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 0001/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan tanggal, 2022-01-04 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Putrilia Ariesta
N P M : 185111044
Jurusan/Jenjang Pendd. : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh infrastruktur jalan dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi riau
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 10 Januari 2022
Dekan,



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

ABSTRAK

PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA,
PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA EKSPOR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU

OLEH

PUTRILIA ARIESTA

185111044

(Dosen Pembimbing : Drs.M.Nur, MM)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi. Variabel independen dalam penelitian ini ialah konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan ekspor. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang telah disajikan oleh Badan Pusat Statistik melalui situs web www.bps.go.id. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsumsi Rumah Tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci : Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor
Pertumbuhan Ekonomi

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



ABSTRACT

EFFECT OF HOUSEHOLD CONSUMPTION,
GOVERNMENT SPENDING AND EXPORTS ON
RIAU PROVINCE ECONOMIC GROWTH

BY

PUTRILIA ARIESTA

185111044

(Under the guidance of: Drs.M.Nur, MM)

This study aims to determine the effect of household consumption, government spending, and exports on the Economic Growth of Riau Province. This type of research is quantitative research. The dependent variable in this study is economic growth. The independent variables in this study are household consumption, government spending and exports. The types and sources of data used in this study are secondary data, namely data that has been presented by the Central Statistics Agency through the website www.bps.go.id. The data collection method used is literature study and documentation. Analysis of the data used in this study used a quantitative descriptive approach using SPSS 23.0. The results show that household consumption has no significant effect on economic growth, government spending has no significant effect on economic growth, and exports have a significant effect on economic growth.

Keywords: Household Consumption, Government Expenditure, Export Economic Growth

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian proposal ini. Penyusunan proposal ini merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana S1 Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, dengan judul **“PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, PENGELUARAN PEMERINTAH SERTA EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU”**.

Dalam penulisan proposal ini, terdapat kekurangan yang disadari oleh penulis. Maka dari itu, diharapkan kritik dan saran yang membangkitkan dalam pencapaian kesempurnaan penulisan proposal ini untuk masa mendatang.

Penulisan proposal ini tidak dapat terlaksana tanpa sumbangan tenaga serta pikiran dari berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs.M.Nur, MM, selaku dosen pembimbing yang telah menyampaikan arahan, petunjuk serta masukan dalam penyelesaian proposal ini.
5. Bapak dan Ibu selaku dosen penguji yang sudah memberikan kritik dan saran seminar proposal untuk kelanjutan penulisan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengajaran kepada Penulis selama di bangku kuliah serta Karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar di kampus.
7. Kepada orang tua saya Alm. Hapizul dan Ibu Puranti terimakasih yang tak berujung atas cinta, kasih sayang, perhatian, dorongan, semangat serta



bantuan berupa moril atupun materil dari segala-galanya kepada ananda selama ini.

8. Kepada adik-adik saya Wawan Setiawan dan Nabilah Salwa yang telah memberikan semangat, inspirasi serta dorongan kepada saya dalam penyelesaian proposal ini.
9. Terimakasih untuk kedua sahabat-sahabat saya Gusfa Nilam Sari dan Nabila Amanda yang senantiasa mendengar berbagai keluh kesah serta selalu menguatkan saya dalam menyelesaikan perkuliahan selama ini.
10. Terimakasih untuk teman-teman angkatan 2018 khususnya Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, dan pengorbanan serta keikhlasan yang telah dilimpahkan selama ini dapat menjadikan sebuah amal kebaikan dan memperoleh kelayakan balasan dari Allah SWT, Aamiin Yarabbalalamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, November 2022

PUTRILIA ARIESTA

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.2 Konsumsi Rumah Tangga.....	13
2.1.3 Pengeluaran Pemerintah.....	16
2.1.4 Ekspor	19
2.1.5 Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	21
2.1.6 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	22
2.1.7 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	23





2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	30
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.6.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	33
3.6.5 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Provinsi Riau.....	35
4.1.2 Penduduk	36
4.1.3 Mata Pencaharian.....	37
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.2.4 Uji Hipotesis	44



4.3 Pembahasan	48
4.3.1 Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	48
4.3.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	497
4.3.3 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	49
4.3.4 Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	508
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	5149
5.2 Saran	5250
DAFTAR PUSTAKA	531
LAMPIRAN.....	553

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2011-2021	3
Tabel 1. 2 Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga perkapita di Provinsi Riau	5
Tabel 1. 3 Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau tahun 2011-2021	6
Tabel 1. 4 Nilai Ekspor Provinsi Riau tahun 2011-2021	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	41
Tabel 4. 4 Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	47

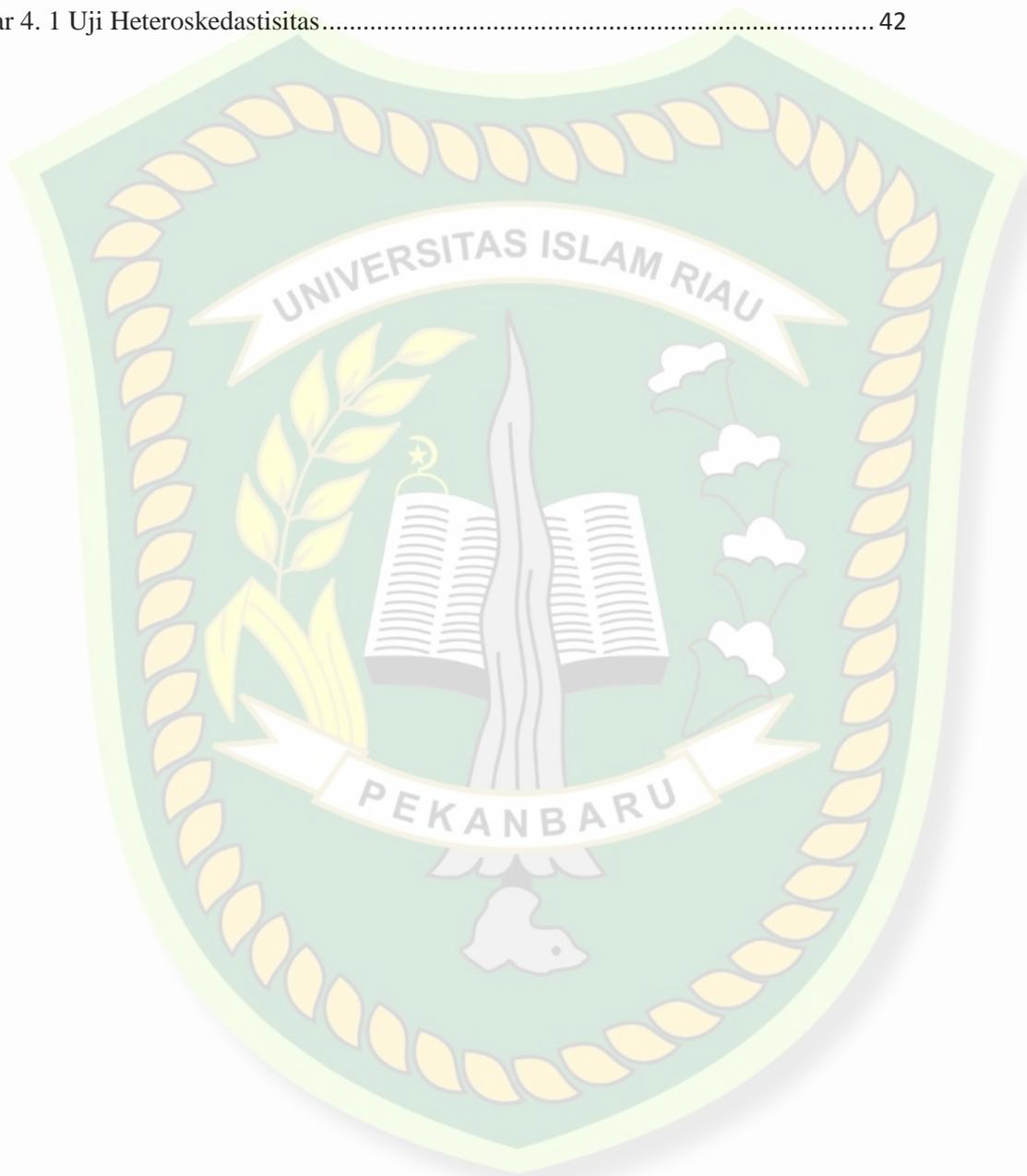
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas..... 42



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Lampiran 2 : Analisis Data SPSS

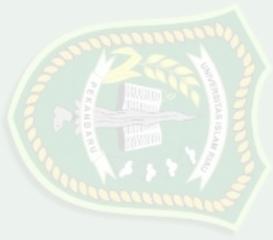


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi termasuk dalam bagian dari pembangunan nasional, tujuan utama pembangunan ekonomi yakni untuk menciptakan pertumbuhan yang sangat tinggi dalam suatu negara. Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, begitu pun sebaliknya, proses pembangunan ekonomi dilancarkan oleh pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat terlihat melalui pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh daerah tersebut (Sukirno, 2015).

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu proses ketika kondisi perubahan yang lebih baik pada perekonomian suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Perkembangan suatu perekonomian dikatakan telah berubah jika tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya (Sukirno, 2015). Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun ada indikator lain yakni distribusi pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi ialah salah satu tolak ukur penting untuk penentuan keberhasilan pembangunan ekonomi. Dimana pertumbuhan ekonomi memberikan gambaran sebuah dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang telah terlaksana. Keterkaitan antara Pertumbuhan ekonomi dengan proses peningkatan

produksi barang serta jasa terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Boediono (2013) menyatakan bahwa, pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila pendapatan riil masyarakat dalam tahun tertentu lebih besar dibandingkan pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi ialah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB), yang berarti peningkatan Pendapatan Nasional/PN (Tambunan, 2012).

Menurut Sukirno (2014) dalam kegiatan perekonomian pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa serta pertambahan produksi barang modal. Pertumbuhan ekonomi secara agregat dapat terlihat berdasarkan PDB suatu negara. Tingginya nilai PDB mengansumsikan baiknya kondisi perekonomian suatu negara tersebut. Perbandingan pada nilai PDB per kapita beberapa negara dapat menggambarkan mengenai tingkatan pertumbuhan ekonomi. Umumnya, setiap negara berusaha mewujudkan kepesatan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mengalami peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digambarkan sebagai aktifitas perekonomian suatu daerah, sehingga PDRB nya akan semakin besar apabila semakin tinggi suatu produktivitas daerah. Perkembangan PDRB ialah suatu indikator ekonomi yang digunakan dalam melihat tingkat perkembangan aktivitas ekonomi daerah.



Perekonomian Provinsi Riau secara terus menerus mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Provinsi Riau mempunyai sektor-sektor usaha yang patut dikembangkan seperti sektor minyak dan gas, sektor jasa, sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor hotel dan restoren serta sektor industri.

Provinsi Riau ialah salah satu provinsi yang termasuk 5 provinsi yang mempunyai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di Indonesia. Di tahun 2018 PDRB Provinsi Riau termasuk dalam urutan kelima ranking nasional, bahkan Provinsi Riau sudah menyandang predikat tersebut selama 5 tahun kebelakang bahkan lebih. PDRB Provinsi Riau juga merupakan yang terbesar diluar pulau jawa dengan angka mencapai Rp. 755,2 T, dari angka tersebut Provinsi Riau mampu berkontribusi sebesar 5,04% terhadap PDB nasional ditahun 2018 (BPS, 2019).

Berikut data pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau tahun 2011-2021

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2011-2021

No	Tahun	PDRB (Milyar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2011	485.649,34	7,62
2	2012	558.492,72	3,76
3	2013	607.498,45	2,48
4	2014	679.387,74	2,71
5	2015	652.386,42	0,22
6	2016	682.351,09	2,18
7	2017	704.705,00	2,66
8	2018	752.263,00	2,35
9	2019	760.248,00	2,81
10	2020	728.650,00	1,13
11	2021	843.211,00	3,36

Sumber: BPS, 2022



Berdasarkan data di atas pada tahun 2020 nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 1,13% turun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 2,81%. Salah satu tolak ukur terpenting dalam memutuskan keberhasilan pembangunan ekonomi ialah ditandai melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan faktor-faktor produksi, yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi dalam skala besar. Kestabilan pertumbuhan ekonomi dapat berdampak dalam peningkatan pendapatan pertumbuhan ekonomi yang digambarkan pada suatu dampak nyata berdasarkan pada pelaksanaan kebijakan pembangunan.

Berdasarkan penelitian (Abdini, 2017) terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi antara lain yaitu aspek konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan ekspor.

Konsumsi ialah suatu pelaksanaan kegiatan oleh semua umat manusia, yang dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lingkungan serta kebutuhan. Keynes dalam (Tapparan, 2020) berpendapat faktor utama dalam penentuan konsumsi ialah pendapatan. Pada tingkat pendapatan yang sangat rendah, konsumsi dapat melebihi pendapatan dan kelebihan pendapatan dari konsumsi tersebut akan dibiayai melalui tabungannya pada masa lalu. Selain itu, konsumsi ialah pengeluaran dalam pembelian barang serta jasa untuk memperoleh kepuasan maupun memenuhi kebutuhan.

Berikut data konsumsi rumah tangga per tahun di Provinsi Riau Tahun 2011-2021.



Tabel 1. 2 Konsumsi Rumah Tangga pertahun di Provinsi Riau Tahun 2011-2021

No	Tahun	Konsumsi rumah tangga (Milyar Rupiah)
1	2011	115.084,79
2	2012	122.841,59
3	2013	131.131,82
4	2014	140.607,69
5	2015	148.856,39
6	2016	156.857,84
7	2017	164.002,00
8	2018	169.431,00
9	2019	172.898,00
10	2020	169.243,00
11	2021	174.653,00

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi rumah tangga per tahun di Provinsi Riau tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Pengeluaran konsumsi masyarakat atau rumah tangga merupakan salah satu variabel makro ekonomi. Untuk identitas pendapatan nasional berdasarkan pendekatan pengeluaran, biasanya melambangkan variabel dengan huruf C, inisial dari kata Consumption. Pengeluaran konsumsi seseorang ialah bagian dari pendapatan yang dibelanjakan. Secara makro agregat, pengeluaran konsumsi masyarakat searah dengan pendapatan nasional. Semakin besar pendapatan maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi.

Faktor berikutnya adalah pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah ialah nilai pembelanjaan yang pemerintah lakukan dalam kepentingan masyarakat. Pengeluaran untuk memfasilitasi pendidikan dan kesehatan, pengeluaran dalam penyediaan polisi dan tentara, pengeluaran gaji untuk pegawai pemerintah serta pengeluaran dalam perkembangan infrastruktur yang dibuat untuk kepentingan masyarakat.



Berikut data pengeluaran pemerintah Provinsi Riau tahun 2011-2021.

Tabel 1. 3 Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau tahun 2011-2021

No	Tahun	Pengeluaran (Milyar Rupiah)
1	2011	5.861,96
2	2012	8.753,99
3	2013	8.972,96
4	2014	8.276,75
5	2015	10.892,86
6	2016	10.972,07
7	2017	9.247,19
8	2018	10.326,45
9	2019	8.771,61
10	2020	8.486,3
11	2021	9.132,75

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan semakin tinggi pengeluaran pemerintahnya maka tingkat pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat dan demikian juga sebaliknya. Pengeluaran tersebut dipergunakan sebagai untuk administrasi pembangunan serta sebagian lainnya dalam kegiatan pembangunan di berbagai kepentingan jenis infrastruktur. Perbelanjaan tersebut membantu peningkatan pengeluaran agregat serta meninggikan tingkat kegiatan ekonomi.

Faktor berikutnya adalah ekspor. Ekspor adalah salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh Negara atau daerah dalam perekonomian yang bersifat terbuka seperti di Indonesia, dikarenakan ekspor secara luas ke berbagai negara memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomiannya. Terutama Indonesia yang



baru saja bangkit dari keterpurukan disebabkan oleh krisis ekonomi dan krisis multidimensional senantiasa berusaha dalam perkembangan ekspornya dalam penompang pemulihan ekonomi berdasarkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh jaminan pemerataan, stabilitas serta kepastian hukum (Boediono, 2016)

Berikut adalah data nilai ekspor Provinsi Riau tahun 2011-2021.

Tabel 1. 4 Nilai Ekspor Provinsi Riau tahun 2011-2021

No	Tahun	Ekspor (Milyar Rupiah)
1	2011	182.629,35
2	2012	185.131,23
3	2013	214.004,19
4	2014	214.737,52
5	2015	198.258,07
6	2016	184.156,28
7	2017	219.576,22
8	2018	230.701,27
9	2019	172.509,29
10	2020	194.792,32
11	2021	284.853,65

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa nilai ekspor Provinsi Riau pada tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019. Dengan semakin besar tingkat ekspor sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor Provinsi Riau berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena ekspor ialah sektor penting dalam perekonomian.

Dari uraian-uraian diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai masalah dan fenomena yang terjadi dengan judul

“PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, PENGELUARAN



PEMERINTAH SERTA EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya oleh penulis, sehingga perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini ialah:

Apakah konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah:

Untuk mengetahui pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : dapat digunakan untuk mendalami pemahaman mengenai pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi sehingga dapat terlihat perbandingan antara teori dengan keadaan yang ada di lapangan dan nyata di dunia pekerjaan.
2. Bagi Pemerintah : memperoleh informasi terkait pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sekaligus dapat menjadi pertimbangan dan pemikiran yang nantinya dapat digunakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya : memberikan sumbangan referensi bagi peneliti berikutnya terutama yang berminat di bidang ini.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara garis besar susunan proposal ini, maka penulis membaginya dalam 5 (lima) bab seperti berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan proposal ini, yang antara lain berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dikemukakan teori yang diambil berbagai macam literature yang melandasi pembahasan proposal yang meliputi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, variabel penelitian dan operasional variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ini ialah lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dalam bab ini penulis akan meguraikan pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu usaha terhadap peningkatan kapasitas produksi agar tercapainya penambahan output, dengan menggunakan pengukuran Produk Domestik Bruto (PDB) ataupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada suatu wilayah (Adisasmita, 2013).

Sadono percaya bahwa ukuran keberhasilan ekonomi suatu daerah ialah pertumbuhan ekonomi daerah itu sendiri. Dengan meningkatnya faktor produksi, perekonomian daerah akan tumbuh dari tahun ke tahun. Tidak hanya faktor produksi, jumlah angkatan kerja juga dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan jika dimanfaatkan dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2012).

Pandangan yang sama diungkapkan oleh Boediono, yang berarti bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi ialah indikator kuantitatif yang menggambarkan perkembangan ekonomi daerah pada tahun tertentu (Boediono, 2017).

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi ialah peningkatan kapasitas jangka panjang negara yang bersangkutan dalam penyediaan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Peningkatan kapasitas ini kemungkinan melalui kemajuan atau penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi dalam segala keadaan yang terjadi (Todaro & Smith, 2015).

2.1.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, antara lain: (Putra, 2017)

1. Sumber daya alam
2. Jumlah dan mutu pendidikan penduduk
3. Ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Sistem sosial
5. Pasar

Menurut Kuncoro (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain :

1. Faktor Sumber daya manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh Sumber daya manusia (SDM). Sumberdaya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, proses lajunya pembangunan tergantung dari sejauh mana sumber daya manusia. Pengoptimalan sumber daya manusia dengan baik akan mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi.

2. Sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan faktor pendorong pertumbuhan ekonomi, namun sumber daya alam tanpa dukungan sumber daya manusia tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi. Sebagian Negara berkembang hanya bertumpu pada sumber daya alam tanpa didukung dengan kemampuan sumber daya manusia, hal ini lah mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan ekonomi di sebagian Negara berkembang. Sumber daya alam



yang termasuk diantaranya ialah : kekayaan laut, barang tambang, mineral, hasil hutan dan sebagainya.

3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kepesatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dorongan percepatan proses pembangunan. Pergeseran pekerjaan yang awalnya manusia lakukan sekarang digantikan oleh mesin- mesin yang membantu percepatan proses produksi. Peningkatan produksi dapat berdampak terhadap percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

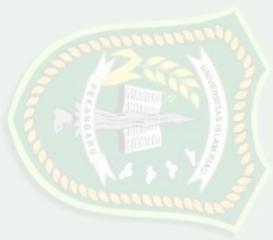
4. Budaya

Kebudayaan memiliki pengaruh tersendiri terhadap perkembangan ekonomi. Budaya positif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara budaya negatif akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Budaya yang mendorong pertumbuhan ekonomi termasuk kerja keras, ketabahan, keuletan dan sebagainya.

5. Sumber daya modal

Dalam proses pertumbuhan ekonomi, diperlukan sumber daya modal dalam pengolahan sumber daya alam, yang biasanya berupa mesin atau peralatan pendukung. Pengolahan sumber daya alam yang sangat tradisional tanpa bantuan peralatan pendukung yang memadai akan menghambat produktivitas.

Produktivitas yang rendah dapat memberikan hambatan pertumbuhan ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah segala sesuatu yang mengubah pendapatan riil dalam jangka panjang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

2.1.1.2 Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat beberapa alat pengukur dalam pertumbuhan ekonomi, yakni: Produk Domestik Bruto (PDB) menjumlahkan total pendapatan dalam perekonomian dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) daerah dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi daerah (Mankiw, 2017).

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{\text{PDRB}_t - \text{PDRB}(t-1)}{\text{PDRB}(t-1)} \times 100\%$$

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yakni sebuah nilai tambah atau pendapatan berdasarkan keseluruhan ekonomi di suatu wilayah atau daerah dalam satu periode tertentu. Perhitungan PDRB menggunakan dua cara, yakni PDRB atas dasar harga berlaku (pendapatan nominal) dan PDRB atas dasar harga konstan (pendapatan riil). Dalam perhitungan PDRB berdasarkan harga berlaku menggunakan harga barang dan jasa tahun berjalan, sementara pada PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga pada suatu tahun tertentu (tahun dasar).

2.1.2 Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi ialah kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Menurut Michael, konsumsi yaitu semua penggunaan barang dan jasa yang manusia lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Todaro & Smith, 2015). Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapa saja, tujuannya ialah dalam mendapatkan kepuasan yang sangat tinggi serta memperoleh tingkat kemakmuran yang diartikan sebagai terpenuhinya segala kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun sekunder. Kemudian Michael menjabarkan: “Tingkat konsumsi memberikan gambaran tingkat kemakmuran seseorang atau masyarakat”. Pengertian kemakmuran ialah semakin tinggi tingkat



konsumsi seseorang maka semakin makmur, sebaliknya semakin rendah tingkat konsumsi seseorang berarti semakin miskin.

Konsumsi dalam penelitian ini merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga yang diartikan sebagai total nilai pasar dari pembelian barang dan jasa oleh rumah tangga selama satu tahun. Pengeluaran konsumsi rumah tangga tersusun berdasarkan dua komponen utama, yakni (a) pengeluaran untuk non konsumsi atau barang tahan lama. Seperti mobil, alat elektronik, serta sebagainya. Sementara (b) pengeluaran pada pengonsumsi barang serta jasa yang tidak bertahan lama seperti makanan, sabun, pakaian, dan jasa lainnya (Waluyo, 2014).

Sifat manusia akan menunjukkan kecenderungan yang berpola ke arah pendapatan dalam kegiatan konsumsi. Jika pendapatan meningkat, elastisitas permintaan akibat perubahan pendapatan (elastisitas pendapatan permintaan) lebih rendah untuk konsumsi bahan makanan, dan lebih diinginkan untuk permintaan sandang, perumahan, dan barang konsumsi industri (Sukirno, 2012).

Konsumsi rumah tangga dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan meliputi beras, umbi-umbian, ikan, daging, telur, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak, bahan minuman, bumbu dapur, konsumsi lainnya, serta makanan dan minuman *instant*. Sementara konsumsi bukan makanan meliputi perumahan (termasuk tagihan listrik), biaya pendidikan, biaya pengobatan, pakaian dan alas kaki, pajak penggunaan dan asuransi, perjamuan dan keperluan upacara, berbagai barang dan jasa, dan barang bertahan lama.

Untuk tingkat pendapatan tertentu, rumah tangga menempatkan pendapatan dalam memenuhi kedua kebutuhan tersebut. Besarnya pengeluaran konsumsi



pangan suatu rumah tangga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi pengeluaran konsumsi makanan, semakin rendah tingkat kesejahteraan rumah tangga. Sebaliknya, semakin kecil pengeluaran konsumsi pangan, semakin kaya rumah tangga tersebut (Mulyanto, 2005).

2.1.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga

Menurut (Suparmokom, 2014) ada beberapa variabel yang mempengaruhi konsumsi selain dari pendapatan, seperti dibawah ini:

1. Selera

Konsumsi masing-masing individu berbeda meskipun individu tersebut mempunyai umur dan pendapatan yang sama, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan selera pada tiap individu.

2. Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi misalnya umur, pendidikan, dan keadaan keluarga juga mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran konsumsi. Pendapatan akan tinggi pada kelompok umur muda dan mencapai puncaknya pada umur pertengahan dan akhirnya turun pada umur tua.

3. Kekayaan

Kekayaan secara eksplisit maupun implisit sering dimasukkan dalam fungsi agregat sebagai faktor yang menentukan konsumsi. Seperti dalam pendapatan permanen yang dikemukakan oleh Friedman, Albert Ando dan Franco Modigliani menyatakan bahwa hasil bersih dari suatu kekayaan merupakan faktor penting dalam menentukan konsumsi. Beberapa ahli ekonomi yang lain



menambahkan kelancaran aktiva sebagai komponen kekayaan maka kelancaran aktiva berperan penting pula untuk penentuan konsumsi.

4. Keuntungan atau Kerugian *Capital*

Keuntungan *capital* yakni dengan meningkatnya hasil bersih dari kapital akan mendorong pertambahan konsumsi, sebaliknya dengan kerugian kapital dapat mengurangi konsumsi.

5. Tingkat Bunga

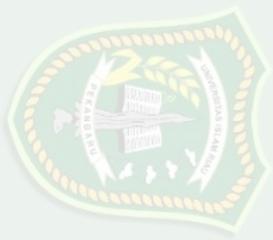
Ahli-ahli ekonomi klasik beranggapan bahwa konsumsi ialah fungsi dari tingkat bunga. Khususnya mereka percaya bahwa tingkat bunga mendorong tabungan dan mengurangi konsumsi.

6. Tingkat Harga

Sejauh ini dianggap konsumsi riil merupakan fungsi dari pendapatan riil. Maka kenaikan pendapatan nominal yang disertai dengan kenaikan tingkat harga dengan proposi yang sama tidak dapat merubah konsumsi riil.

2.1.3 Pengeluaran Pemerintah

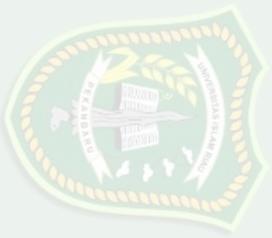
Pengeluaran pemerintah ialah seperangkat produk yang mencakup pilihan atau keputusan yang pemerintah lakukan dalam penyediaan barang dan jasa publik kepada masyarakat. Total pengeluaran pemerintah termasuk kedalam penjumlahan dari keputusan anggaran terhadap semua tingkat pemerintahan (pusat-provinsi-daerah). Pemerintah di semua tingkatan dapat memiliki perbedaan keputusan akhir - proses perumusannya, serta hanya beberapa hal yang dapat dipengaruhi oleh pemerintah tingkat yang lebih rendah oleh pemerintah tingkat yang lebih tinggi (Lee & Johnso, 2011).



Untuk pemahaman pada berbagai pengaturan pendanaan pemerintah pusat (daerah), perlu dipahami keragaman fungsi yang dijalankannya. Fungsi-fungsi tersebut ialah: pertama: fungsi pemberian pelayanan yang diorientasikan terhadap lingkungan dan masyarakat; kedua: fungsi regulasi, yaitu pusat pembuatan dan penegakan peraturan perundang-undangan; ketiga: fungsi pembangunan, berupa partisipasi langsung atau tidak langsung dalam kegiatan ekonomi dan infrastruktur yang disediakan; keempat : Fungsi perwakilan, yakni menyampaikan pendapat daerah di luar bidang tanggung jawab eksekutif; kelima : Fungsi koordinasi, yaitu melakukan koordinasi serta perencanaan investasi dan tata guna tanah regional (daerah).

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal (Sukirno, 2014), yaitu tindakan pemerintah dalam mengatur proses perekonomian dengan menetapkan besarnya penerimaan serta pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen APBN dan APBD/APBD. Tujuan dari kebijakan fiskal ini ialah untuk menstabilkan harga, tingkat output dan kesempatan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, peningkatan pengeluaran pemerintah mengakibatkan peningkatan pendapatan daerah, dan peningkatan permintaan agregat mendorong peningkatan investasi, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan produksi.

Pembelian pemerintah atas barang dan jasa dapat digolongkan menjadi dua golongan utama yakni pengeluaran penggunaan pemerintah terhadap konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah. Konsumsi pemerintah ialah pembelian barang dan jasa yang dapat dikonsumsi seperti pembayaran gaji, pembelian alat-alat kantor untuk dipergunakan dan pembelian bensin untuk kendaraan



operasional pemerintah. Investasi pemerintah mencakupi pengeluaran dalam pembangunan prasarana seperti jalan, sekolah, rumah sakit, dan irigasi, memberikan subsidi, beasiswa bantuan untuk korban bencana alam tidak termasuk sebagai pengeluaran pemerintah atas produk nasional karena pengeluaran tersebut dalam pembelian barang dan jasa.

2.1.3.1 Pengelompokkan Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah dapat dilihat berdasarkan berbagai segi maka dapat dibedakan menjadi: (Suparmoko : 2016)

1. Pengeluaran itu merupakan investasi yang memberikan tambahan kekuatan dan ketahanan ekonomi di masa-masa yang akan datang.
2. Pengeluaran itu langsung memberikan kesejahteraan serta kegembiraan untuk masyarakat.
3. Suatu penghematan pengeluaran yang akan datang.
4. Ketersediaan kesempatan kerja lebih banyak serta menyebarkan tenaga beli yang lebih luas.

Di Indonesia, pengeluaran pemerintah dapat dibedakan berdasarkan dua klasifikasi, yakni : (Dumairy : 2017)

1. Pengeluaran rutin

Pengeluaran rutin merupakan pengeluaran untuk pemeliharaan atau penyelenggaraan roda pemerintahan sehari-hari, meliputi belanja pegawai; belanja barang; berbagai macam subsidi (subsidi daerah dan subsidi harga barang); angsuran dan bunga utang pemerintah; serta jumlah pengeluaran lain. Anggaran belanja rutin memegang peranan yang penting untuk menunjang kelancaran mekanisme sistem pemerintahan serta upaya



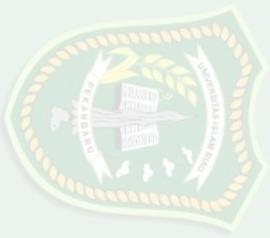
peningkatan efisiensi dan produktivitas, yang pada gilirannya akan menunjang tercapainya sasaran dan tujuan setiap tahap pembangunan. Penghematan dan efisiensi pengeluaran rutin perlu dilakukan untuk menambah besarnya tabungan pemerintah yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan nasional. Penghematan dan efisiensi tersebut antara lain diupayakan melalui efisiensi dan efektif alokasi pengeluaran rutin, pengendalian dan koordinasi pelaksanaan pembelian barang dan jasa kebutuhan departemen / lembaga negara non departemen, dan pengurangan berbagai macam subsidi secara bertahap.

2. Pengeluaran pembangunan

Pengeluaran pembangunan merupakan pengeluaran yang bersifat menambah modal masyarakat dalam bentuk pembangunan baik prasarana fisik dan non fisik. Dibedakan atas pengeluaran pembangunan yang dibiayai dengan dana rupiah dan bantuan proyek. Pengeluaran pembangunan merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai program-program pembangunan sehingga anggarannya selalu disesuaikan dengan dana yang berhasil dimobilisasi. Dana ini kemudian dialokasikan pada berbagai bidang sesuai dengan prioritas yang telah direncanakan.

2.1.4 Ekspor

Ekspor ialah penjumlahan barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri adalah negara mendapatkan keuntungan dan pendapatan nasional naik, yang pada gilirannya menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan



tingkat output yang lebih tinggi lingkaran garis kemiskinan akan diputuskan dan pembangunan ekonomi akan ditingkatkan (Jhingan, 2016).

Purnamawati dan Fatmawati (2013) berpendapat bahwa ekspor ialah penjualan barang/jasa dari daerah pabean disesuaikan berdasarkan keberlakuan peraturan perundang-undangan. Kawasan pabean ialah keseluruhan wilayah nasional suatu negara, dan bea masuk serta ekspor dipungut atas semua barang yang melintasi perbatasan kawasan itu.

Tandjung (2011) menyatakan bahwa ekspor ialah pengeluaran barang/jasa dari daerah pabean Indonesia yang dikirim ke luar negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya peraturan kepabeanan yang diberlakukan oleh eksportir atau eksportir yang telah memperoleh izin khusus dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

2.1.4.1 Tahapan-tahapan Ekspor

Proses transaksi ekspor pada umumnya melewati lima tahapan:

1. Tahap Promosi Ekspor

Promosi ekspor adalah upaya eksportir memperkenalkan komoditas yang dihasilkan kepada calon pembeli agar bisa menarik minat calon pembeli terhadap komoditas yang diperkenalkan.

2. Tahap *Inquiry*

Pembeli yang berminat dengan komoditas yang dihasilkan, pembeli dapat menghubungi penjual dengan mengirimkan surat yang dikenal dengan istilah “*an inquiry for quotation*” atau surat permintaan harga. Hal ini dimaksudkan agar calon pembeli mengetahui lebih lengkap mengenai mutu barang, waktu



penyerahan barang, kuantum barang, contoh barang, serta keterangan lain dari komoditi yang dipromosikan.

3. Tahap *Offersheet*

Setelah menerima *letter of inquiry*, perusahaan promosi (eksportir) akan merespon dan mengambil tindakan, seperti meneliti jenis barang yang tersedia dan jumlah yang dapat diekspor, meneliti perkembangan harga bahan baku dan upah, menghubungi perusahaan pelayaran untuk menentukan waktu pengiriman, menentukan metode pembayaran. Tujuan dari tahap *offersheet* adalah untuk menyampaikan informasi yang lengkap kepada pembeli sehingga mereka dapat mengambil keputusan saat melakukan pemesanan.

4. Tahap *ordersheet*

Ordersheet ialah surat pernyataan persetujuan pembeli (importir) atas tawaran eksportir dan terikat secara hukum.

5. *Export Sales Contract*

Export sales contract ialah kesepakatan antara eksportir dan importir untuk melakukan perdagangan barang yang memiliki kesesuaian persyaratan yang disepakati bersama dan masing-masing pihak mengikat diri dalam pelaksanaan semua kewajiban yang ditimbulkan (Purnamawati dan Fatmawati, 2013).

2.1.5 Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai pengeluaran rumah tangga untuk membeli segala kebutuhan pada tahun tertentu. Pendapatan yang diperoleh keluarga akan digunakan untuk membeli makanan, pakaian, perumahan, transportasi, pendidikan anak, sewa dan mobil. Barang-barang tersebut dibeli oleh



keluarga untuk memenuhi kebutuhannya. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam perekonomian tergantung pada pendapatan yang mereka terima. Semakin tinggi pendapatan, semakin banyak konsumsi (Dumairy, 2017).

Namun pada tingkat pendapatan yang sangat rendah, bisa saja seluruh pendapatan untuk digunakan dalam konsumsi sehingga tabungan yaitu nol. Bahkan pembiayaan konsumsi oleh kekayaan atau pendapatan masa lalu. Situasi ini disebut no saving atau scratch saving. Perkembangan ekonomi yang berlangsung mengakibatkan peningkatan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumen di luar pendapatan, antara lain suku bunga, kekayaan, dan barang tahan lama. Tingkat ini memiliki dampak penting pada tabungan dan akhirnya pada konsumsi. Konsumen memiliki preferensi untuk barang-barang sekarang daripada barang-barang yang diperoleh di masa depan. Agar konsumen mau menunda pengeluarannya, diperlukan biaya yang disebut bunga. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin banyak uang yang Anda simpan (artinya lebih sedikit uang untuk dibelanjakan untuk konsumsi). Sebaliknya, semakin rendah tingkat bunga, semakin sedikit uang yang Anda simpan (artinya semakin banyak uang untuk dibelanjakan) (Sukirno, 2014).

Dari uraian di atas didapatkan kesimpulan bahwa pendapatan memegang peranan penting untuk mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga atau masyarakat, baik untuk konsumsi barang tidak tahan lama, barang tahan lama dan jasa. Semakin tinggi konsumsi masyarakat, semakin cepat pula pertumbuhan ekonomi.



2.1.6 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengeluaran pemerintah terutama terhadap *human capital* dan infrastruktur fisik dalam percepatan pertumbuhan (*growth-reterding*), dengan demikian pengeluaran pemerintah menjadi suatu faktor yang penting untuk memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi apalagi pada salah satu komponen dalam permintaan agregat (*aggregate demand* – AD) ialah pengeluaran pemerintah (Boediono, 2017).

2.1.7 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor akan meningkatkan daya beli suatu negara, peningkatan output dunia, serta penyediaan akses kelangkaan sumber daya dan pasar internasional potensial dalam segala produk ekspor, yang tanpanya negara-negara miskin tidak akan dapat mengembangkan kegiatan dan mata pencaharian ekonomi nasional mereka. Ekspor juga dapat membantu semua negara dalam upaya pembangunan mereka dengan mempromosikan dan memperkuat sektor-sektor ekonomi dengan keunggulan komparatif, baik dalam hal pasokan yang memadai dari faktor-faktor produksi tertentu, atau dalam hal keunggulan efisiensi atau produktivitas tenaga kerja. Ekspor juga dapat memberikan bantuan untuk semua negara dalam pengambilan keuntungan dari skala ekonomi yang dimiliki mereka. Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pada umumnya. Terdapat korelasi positif antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu ketika ekspor meningkat sehingga pertumbuhan ekonomi juga meningkat, dan sebaliknya, ketika ekspor menurun maka pertumbuhan ekonomi juga menurun (Jhingan, 2016).



2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu peneliti mengharapkan dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan tentang kekurangan dan kelebihan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tana Toraja	Tapparan (2020)	Variabel X (Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah) Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)	Hasil studi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tana Toraja.
2	Pengaruh Konsumsi, Investasi, Tabungan, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Pasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padang	Saputri, Ansofino, & Ramayani (2018)	Variabel X (Konsumsi, Investasi, Tabungan, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Pasar) Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Konsumsi, Investasi, Tabungan, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Pasar terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara parsial maupun simultan.
3	Analisis Pengaruh Konsumsi, Investasi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Tri (2019)	Variabel X (Konsumsi, Investasi, Dan Pengeluaran Pemerintah) Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)	Hasil dari penelitian ini adalah konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.



No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
4	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya Tahun 2011-2018	Imawan (2021)	Variabel X (Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Konsumsi Rumah Tangga) Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah dan Investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan secara bersama-sama variabel Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya tahun 2011-2018.
5	Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2016)	Ike (2018)	Variabel X (Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah) Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)	Penelitian ini secara simultan konsumsi rumah tangga, investasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial konsumsi rumah tangga dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara pengeluaran pemerintah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sumber: Data Penelitian, 2021

2.3. Hipotesis

Berdasarkan perumusan pokok permasalahan serta beberapa kajian teoritis yang telah dikemukakan berikut ini disampaikan hipotesis yaitu :

Diduga konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan terhadap pengujian hipotesis yang telah ditetapkan yang selanjutnya, menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk mendapatkan kesimpulan. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode dalam pengujian teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dari pengukuran variabel-variabel ini maka data yang tersusun dari angka-angka dapat dianalisis melalui prosedur-prosedur statistik (Sugiyono, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di Provinsi Riau yang mana dalam upaya memperolehnya data-data, peneliti mengambil dari website BPS Provinsi Riau.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian ialah semua penjelasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga memberikan kemudahan pembaca pada pengertian makna penelitian (Setiadi, 2013). Selain itu definisi operasional variabel ialah definisi terhadap variabel melalui konsep teori yang bersifat operasional, agar variabel dapat diukur atau diuji oleh peneliti ataupun peneliti lain (Swarjana, 2015). Sehingga dengan adanya definisi operasional, peneliti bisa tahu hal yang harus dilaksanakan dan diperiksa di lapangan. Berikut uraian definisi operasional dari penelitian ini.



3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang mengkaibatkan, karena terdapat variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi (Y). Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang memberikan gambaran perkembangan suatu perekonomian daerah pada suatu tahun tertentu (Boediono, 2017). Data pertumbuhan ekonomi diperoleh dari website BPS Provinsi Riau.

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

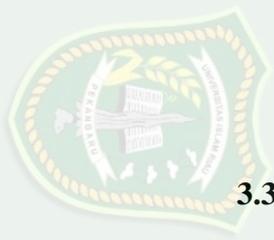
Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau menimbulkan variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Konsumsi Rumah Tangga (X_1)

Konsumsi rumah tangga adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Todaro & Smith, 2015). Data konsumsi rumah tangga dilihat dari data rata-rata konsumsi rumah tangga Provinsi Riau yang diperoleh dari website BPS.

2. Pengeluaran Pemerintah (X_2)

Pengeluaran pemerintah adalah nilai pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. Data Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau dari website BPS.



3. Ekspor (X_3)

Ekspor ialah total barang dan jasa yang dijual oleh suatu negara ke negara lain termasuk diantaranya barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa di tahun tertentu. Data Ekspor Provinsi Riau dari website BPS

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dari penelitian ini berupa:

Data sekunder yakni data yang telah disajikan oleh Badan Pusat Statistik melalui situs web www.bps.go.id berupa data pertumbuhan ekonomi, konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor provinsi riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Yakni pengumpulan data yang didapatkan berdasarkan artikel-artikel penelitian, buku, dan penelitian ilmiah lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian seperti dokumen *research* yang telah ditampilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS 23.0, karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan terfokus pada angka-angka analisis yang



disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini akan menggunakan model persamaan regresi linier berganda dengan variabel independen Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia dilakukan dengan menggunakan t, uji F, dan Koefisien Determinasi.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat uji statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda atau data kuadrat terkecil biasa, dan merupakan salah satu metode untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi berganda.

1. Uji Normalitas

Suatu persamaan regresi dikatakan baik apabila memiliki data variabel bebas dan variabel terikat yang berdistribusi hampir normal atau normal sama sekali (Ghozali, 2013). Oleh karena itu perlu untuk melakukan suatu pengujian normalitas data. Dalam mengujikan normalitas data, dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (*1 sample K-S*) melalui SPSS 23 for windows, dengan kriteria sebagai berikut: (Ghozali, 2013)

- a. Apabila nilai asymp. Sig (*2-tailed*) < α (0.05), sehingga secara signifikan data tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai asymp. Sig (*2-tailed*) > α (0.05), sehingga secara signifikan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas



Uji multikolinieritas yang memiliki tujuan dalam penemuan korelasi pada model regresi antar variabel bebas (*independen*). Salah satu cara dalam pendeteksian multikolinieritas ialah dengan melihat VIF dan *tolerance* (Ghozali, 2013).

- a. Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ sehingga dikatakan tidak ada masalah Multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ sehingga dikatakan ada masalah Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dirancang untuk menentukan adanya varians yang tidak sama dan residual yang diamati lainnya dalam model regresi berdasarkan hal-hal berikut (Ghozali, 2013):

- a. Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemping) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis linier berganda, yang mana analisis ini tentang beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Penggunaan regresi linier berganda ialah dalam pengukuran seberapa besar hubungan variabel independen dan variabel dependen sehingga dapat membedakan kedua variabel dalam penelitian (Siregar, 2014).



$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X_1 = Konsumsi Rumah Tangga

X_2 = Pengeluaran Pemerintah

X_3 = Ekspor

a = Konstanta

b_1 = Koefisien korelasi Konsumsi Rumah Tangga

b_2 = Koefisien korelasi Pengeluaran Pemerintah

b_3 = Koefisien korelasi Ekspor

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya dalam pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam penjelasan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam prediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013).

3.6.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama terhadap variabel terikat atau variabel terikat, diuji pada taraf signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013). Pengujian simultan ini menggunakan uji F, yakni dengan perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi yang digunakan



yakni, 0,05. Kriteria Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. H_0 diterima, H_a ditolak jika $p \text{ value} > 0.05$ atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai α 0,05 berarti ketidak layakan model regresi untuk digunakan dalam penelitian ini.
2. H_0 ditolak, H_a diterima apabila $p \text{ value} < 0.05$ atau bila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan nilai α 0,05 berarti kelayakan model regresi untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.6.5 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat diterapkan pada populasi (dapat digeneralisasikan). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian hipotesis ialah seperti berikut ini (Ghozali, 2013):

1. Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Provinsi Riau

Provinsi Riau terdiri dari daratan dan perairan dan meliputi wilayah seluas kurang lebih 8.915.016 hektar (89.150 kilometer persegi). Keberadaannya memanjang dari lereng Bukit Barisan Nasional hingga Selat Malaka yang terletak antara $01^{\circ} 05' 00''$ LS - $02^{\circ} 25' 00''$ LU atau $100^{\circ} 00' 00''$ - $105^{\circ} 05' 00''$ BT .

Disamping itu berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 terdapat wilayah lautan sejauh 12mil dari garis pantai. Di daratan terdapat 15 sungai, diantaranya terdapat 4 sungai besar yang memiliki arti penting untuk sarana perhubungan seperti Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 -12 m, Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6-8 m. Keempat sungai dari Bukit Front Heights ke Selat Malaka dan Laut Cina Selatan dipengaruhi oleh pasang surut. Batas Provinsi Riau dengan negara tetangga dan provinsi lainnya ditinjau dari letak adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
2. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
3. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
4. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara.

Berdasarkan data dari badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) temperature maksimum pada tahun 2017 antara 27,7 0 – 28,9 0 C dan temperatur minimum 26,80 – 27,10 C. Riau mempunyai kelembaban yang relative tinggi yakni antara 74%-84%. Serta kecepatan angin rata-rata memperoleh angka 6-7 knots dan kecepatan angin maksimum mencapai 35 knots.

4.1.2 Penduduk

Penduduk Provinsi Riau terdiri dari berbagai suku dan latar belakang sosial, ekonomi, agama serta kebudayaan yang beraneka ragam. Sebagian besar Penduduk Provinsi Riau ialah kelompok pendatang yang berisikan dari berbagai suku seperti : Minang kabau, Jawa, Batak, bahkan China dan lain sebagainya.

Penduduk merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan perkembangan produksi dan kegiatan ekonomi, penduduk memegang peranan penting di dalamnya. Hal ini karena tenaga kerja, tenaga ahli dan pengusaha yang dibutuhkan untuk menciptakan kegiatan ekonomi dapat ditemukan dari populasi tersebut. Karena perbedaan fungsi tersebut, maka penduduk tidak hanya menjadi faktor produksi, tetapi yang lebih penting adalah mengembangkan teknologi dan mengatur penggunaan faktor produksi. Selain itu, memiliki populasi yang besar merupakan negara pasar yang sangat luas untuk memasarkan produknya. Dengan kata lain, penduduk memainkan peran ganda dalam perekonomian.

Tingkat pengembangan penduduk ialah kemutlakan yang diketahui sebagai pedoman untuk perancangan maupun sebagai evaluasi dalam keberhasilan serta kegagalan pembangunan. Penduduk Provinsi Riau telah mencapai lebih dari 6 344 402 jiwa tahun 2016, hal ini menunjukkan suatu tingkat pertumbuhan yang pesat,



sehingga Provinsi Riau sudah dikelompokkan sebagai Provinsi yang berkembang apabila ditinjau dari jumlah penduduk serta berdasarkan pada biro pusat statistik Provinsi Riau, jumlah penduduk tahun 2015 laki-laki sebanyak 3.257.561 jiwa, perempuan 3.086.841 jiwa.

4.1.3 Mata Pencaharian

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Salah satu contohnya ialah kelajuan pertumbuhan penduduk juga mempengaruhi tingginya penawaran tenaga kerja. Pasokan tenaga kerja yang besar tidak memberikan kesempatan kerja yang cukup, yang akan menimbulkan masalah pengangguran dan setengah pengangguran. Sesuai dengan ritme kehidupan masyarakat yang dinamis, sehingga dalam hal lapangan usaha yang digeluti terhadap keanekaragaman.

Keanekaragaman dalam lapangan usaha inilah yang mengerakan aktifitas ekonomi yang ada dimasyarakat, begitu juga halnya yang terjadi pada Provinsi Riau. Masyarakatnya mengeluti berbagai bidang usaha dalam menjalankan kehidupan antara lain sektor pertanian, pertambangan industri, gas dan air, konstruksi, perdagangan, komunikasi, keuangan dan jasa lainnya. Keanekaragaman lapangan usaha ini yang akan memberikan alternatif pilihan yang lebih banyak bagi masyarakat untuk lebih berusaha dalam rangka mendapatkan pendapatan yang nantinya digunakan dalam kehidupannya.

Diversifikasi sektor usaha Riau ini disebabkan oleh potensi Riau sendiri di sektor ekonomi dan sumber daya alam. Usahakan kegiatan ekonomi masyarakat hanya terfokus pada satu sektor usaha yang dominan. Ketika masyarakat sendiri melakukan kegiatan usaha ini, diharapkan para pengusaha dengan keterampilan,



manajemen dan teknologi dapat menjadikan kegiatan lapangan usaha sebagai mata pencaharian bersama dapat dilakukan secara optimal, efektif dan efisien. Cara ini akan memberikan hasil yang maksimal di masa depan, yang tentunya dapat mendukung kegiatan ekonomi di seluruh Riau. Dengan pertumbuhan penduduk tahunan yang cukup tinggi di provinsi Riau, angkatan kerja juga meningkat.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian disajikan dalam tabel *descriptive statistics* yang menampilkan angka minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi yang dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	11	0,22	7,62	2,8436	1,86035
Konsumsi Rumah Tangga (X1)	11	11,65	12,07	11,9183	0,14667
Pengeluaran Pemerintah (X2)	11	8,68	9,30	9,0996	0,17057
Ekspor (X3)	11	12,06	12,56	12,2329	0,14127
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022



Tabel 4.1 hasil SPSS di atas memperlihatkan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian berdasarkan statistik. Variabel Konsumsi Rumah Tangga (X_1) memiliki nilai minimum 11,65, nilai maximum 12,07, nilai mean 11,9183, dan standar deviasi 0,14667. Variabel Pengeluaran Pemerintah (X_2) memiliki nilai minimum 8,68, nilai maximum 9,30, nilai mean 9,0996, dan standar deviasi 0,17057. Variabel Ekspor (X_3) memiliki nilai minimum 12,06, nilai maximum 12,56, nilai mean 12,2329, dan standar deviasi 0,14127. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) memiliki nilai minimum 0,22, nilai maximum 7,62, nilai mean 2,8436, dan standar deviasi 1,86035.

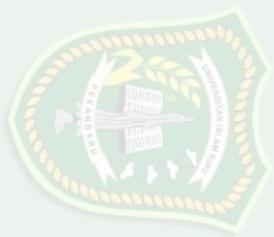
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Variable dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi dan 3 variabel independent yaitu Konsumsi per tahun, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor. Proses pengujian statistik dilaksanakan dengan menggunakan SPSS versi 23 agar data penelitian dapat diuji pada tingkat keakuratan yang tinggi serta meminimalkan tingkat kesalahan yang terjadi apabila data diproses secara manual. Proses pengolahan data dengan SPSS versi 23, dilakukan dengan menggunakan analisis grafik plot.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Berpartisipasi dalam dasar-dasar pengujian normalitas, jika Sig (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal namun sebaliknya jika nilai Sig (signifikansi) $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas ini dengan menggunakan uji statistik dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test*, dengan melihat nilai kolmogorov dan



Asymp.Sig nya. Kriteria penerimaan normalitas ialah apabila nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga distribusinya normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal (Ghozali, 2013:163). Hasil pengujian untuk semua variabel disajikan dalam Tabel 5.8 berikut ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	0,96475380
Most Extreme Differences	Absolute	0,225
	Positive	0,149
	Negative	-0,225
Kolmogorov-Smirnov Z		0,225
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,127 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang disampaikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ($0,127 > \alpha (0,05)$). Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas mempunyai masalah multikorelasi atau tidak. Multikorelasi ialah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi terhadap hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas perlu dilakukan apabila jumlah variabel bebas lebih dari salah satu. Suatu cara peneteksian ialah

dengan melihat nilai VIF (*Variance-Inflating Factor*). Jika $VIF < 10$, sehingga tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln X ₁	0,606	1,649
Ln X ₂	0,673	1,485
Ln X ₃	0,860	1,163

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sumber: Data Olahan, 2022

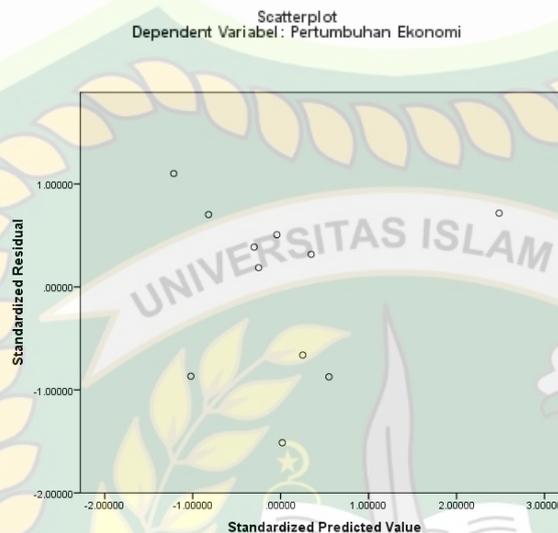
Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 4.3 menyatakan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 , dengan demikian didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen di dalam penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heterokodesitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda (heteroskedastisitas). Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan memplot nilai prediksi variabel dependen versus residual. Jika pola-pola dalam plot diwakili oleh titik-titik yang terdistribusi secara acak (tidak ada pola yang jelas), dan terdistribusi di atas dan di



bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari gambar Scatterplot diatas dapat dilihat penyebaran data secara acak di atas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan pada penilaian variabilitas luas pengungkapan risiko dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi yang dikembangkan dalam pengujian hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini ialah: $Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$. Melalui hasil perhitungan dengan Program SPSS *for Windows* versi 23.0 didapatkan koefisien-koefisien pada persamaan Regresi Linear Berganda seperti tabel berikut:

Tabel 4. 4 Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,484	37,090		2,413	0,047
	Ln X ₁	-2,653	3,193	-0,209	-0,831	0,433
	Ln X ₂	-8,096	2,605	-0,742	-3,108	0,017
	Ln X ₃	1,525	2,783	0,116	0,548	0,601

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 sehingga diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini ialah :

$$Y = 89,484 - 2,653X_1 - 8,096X_2 + 1,525X_3$$

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah :

1. Nilai a = 89,484 menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan ekonomi jika Konsumsi Rumah Tangga (X₁), Pengeluaran Pemerintah (X₂), dan Ekspor (X₃) sama dengan 0 adalah 89,484%.
2. Nilai B₁ = -2,653 dan berdasarkan uji t diperoleh bahwa variabel Konsumsi Rumah Tangga (X₁) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)
3. Nilai B₂ = -8,096 dan berdasarkan uji t diperoleh bahwa Pengeluaran Pemerintah (X₂) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Pengaruh negatif tersebut artinya jika terjadi penambahan pengeluaran pemerintah sebesar 1% maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,096% .



4. Nilai $B_3 = 1,525$ dan berdasarkan uji t diperoleh bahwa variabel Ekspor (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinansi (R^2) ialah Koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Persentase ini menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik penjelasan variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, persamaan regresi yang dihasilkan baik dalam mengestimasi nilai variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi akan berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi kecil dari 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi hampir mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R atau R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,855 ^a	0,731	0,616	1,15310

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: *Olahan Data, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,731, artinya hal ini menyatakan bahwa Konsumsi Rumah Tangga (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), dan Ekspor (X_3) secara bersama-sama memberikan



sumbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 73,1%, serta selebihnya (26,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian.

4.2.4.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013).

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. H_0 diterima, H_a ditolak jika $p \text{ value} > 0.05$ atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai α 0,05 berarti ketidak layakan model regresi untuk digunakan dalam penelitian ini.
2. H_0 ditolak, H_a diterima apabila $p \text{ value} < 0.05$ atau bila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan nilai α 0,05 berarti kelayakan model regresi untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji F ini dapat dilakukan dengan perbandingan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . F_{tabel} dicari dengan rumus : $(k ; n-k)$

Keterangan: k = jumlah variabel independen

n = jumlah observasi data

$k = 3, n=11$

$(3 ; 11-3)$

$(3 ; 8) = F_{\text{tabel}} = 4,07$

Sehingga nilai F_{tabel} penelitian ini ialah 4,07. Berikut disajikan tabel analisis Uji

F:



Tabel 4. 6 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,302	3	8,434	6,343	0,021 ^b
	Residual	9,307	7	1,330		
	Total	34,609	10			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $6,343 > F_{tabel}$ 4,07, artinya hal ini mengakibatkan H_a diterima dan nilai p value $0,021 < 0,05$, artinya hal ini mengakibatkan H_a diterima. Sehingga menarik kesimpulan bahwa variabel bebas yakni Konsumsi Rumah Tangga (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), dan Ekspor (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Ekonomi (Y).

4.2.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis ialah seperti berikut ini (Ghozali, 2013) dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dan juga dengan membandingkan nilai signifikansi hasil uji t dengan nilai alpha (0,05), dengan ketentuan:

1. Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel distribusi t tabel dapat dilihat rumus sebagai berikut :

$$= \alpha/2 \quad : n-k$$

$$= 0,05/2 \quad : 11-4$$

$$= 0,025 \quad : 7$$

$$t \text{ tabel} = 2,364$$

Ket : n = banyaknya responden

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,484	37,090		2,413	0,047
	Ln X_1	-2,653	3,193	-0,209	-0,831	0,433
	Ln X_2	-8,096	2,605	-0,742	-3,108	0,017
	Ln X_3	1,525	2,783	0,116	0,548	0,601

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sumber: Data Olahan, 2022

Berikut ini dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini :

1. Pada variabel Konsumsi Rumah Tangga (X_1) nilai t_{hitung} 0,831 < nilai t_{tabel} 2,364 dengan nilai p-value 0,433 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini artinya

Konsumsi Rumah Tangga (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

2. Pada variabel Pengeluaran Pemerintah (X_2) nilai t_{hitung} 3,108 > nilai t_{tabel} 2,364 dengan nilai p-value 0,017 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini artinya Pengeluaran Pemerintah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).
3. Pada variabel Ekspor (X_3) nilai t_{hitung} 0,548 < nilai t_{tabel} 2,364 dengan nilai p-value 0,601 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini artinya Ekspor (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsumsi Rumah Tangga (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara dengan berkesinambungan menuju keadaan yang diharapkan dalam periode tertentu, atau dapat dikatakan dengan kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tenaga kerja, kapital, sumber daya alam, dan teknologi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, dan dapat diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan.

Semakin besar pendapatan rumah tangga yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula tingkat pengeluaran konsumsi dan jika tingkat pengeluaran konsumsi naik maka akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.



Namun, pada penelitian ini konsumsi rumah tangga tidak memiliki hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi yang merupakan kebalikan dari penjelasan diatas.

4.3.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini karena pengeluaran pemerintah yang di anggarkan dan dilaksanakan tidak dapat langsung di gunakan atau dimanfaatkan sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Hal ini juga disebabkan belanja modal yang dianggarkan dan dilaksanakan tidak dapat langsung memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana belanja modal butuh waktu dalam prosesnya, Mulai dari anggaran, pelaksanaan baru dapat digunakan atau dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

4.3.3 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspor (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Ketika ekspor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila ekspor mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan (Jhingan, 2016). Dalam penelitian ini, ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat diartikan kebalikan dari penjelasan diatas. Hal ini mungkin dikarnakan naik turunnya nilai pertumbuhan ekonomi dan naik turunnya pertumbuhan ekonomi tersebut tidak sinkron dengan ekspor yang ada.



4.3.4 Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Konsumsi Rumah Tangga (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), dan Ekspor (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Konsumsi Rumah Tangga (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), dan Ekspor (X_3) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 73,1%, dan sisanya (26,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. Analisa data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel konsumsi rumah tangga mempunyai nilai t probabilitas secara parsial sebesar $0,433 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel konsumsi rumah tangga mempunyai tidak pengaruh positif dan Signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Hal ini berarti ketika terjadinya pengurangan pendapatan, maka semakin sedikit konsumsi.
- 2) Variabel pengeluaran pemerintah mempunyai nilai t probabilitas secara parsial sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Hal ini berarti pengeluaran pemerintah yang di anggarkan dan dilaksanakan dapat langsung di gunakan atau dimanfaatkan sehingga tidak dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.
- 3) Variabel ekspor mempunyai nilai t probabilitas secara parsial sebesar $0,601 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel ekspor tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Hal ini berarti ketika ekspor

mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan dan sebaliknya apabila ekspor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan.

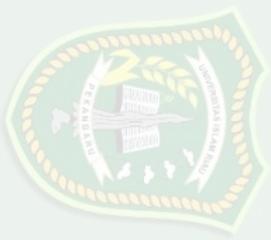
- 4) Berdasarkan uji F variabel konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan ekspor berpengaruh secara simultan bersama sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan melihat nilai *p value* $0,021 < 0,05$.
- 5) Variabel Konsumsi Rumah Tangga (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), dan Ekspor (X_3) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 73,1%, dan sisanya (26,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Riau disarankan meningkatkan nilai ekspor yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variable-variabel lain yang di mungkinkan relevan dengan pertumbuhan ekonomi seperti : investasi swasta.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2016). *Pengantar Ilmu Ekonomi 2, Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2017). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Dumairy. (2017). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ike, F. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2016). *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung.
- Imawan, B. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya Tahun 2011-2018. *Skripsi*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Jhingan, M. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2015). *Otonomi Daerah dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Lee, R. D. J., & Johnson, R. W. (2011). *Public Budgeting Systems*. Maryland: Aspen Publishers, Inc.
- Mankiw, N. G. (2017). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyanto. (2014). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purnamawati, A., & Fatmawati, S. (2013). *Dasar-Dasar Ekspor Impor*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putra, L. J. P. (2017). *Rumus Praktis Menguasai Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Saputri, S., Ansofino, & Ramayani, C. (2018). Pengaruh Konsumsi, Investasi, Tabungan, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Pasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*, 1(1), 1-13.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2014). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sukirno, S. (2015). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: LPFE-UI.

Suparmoko, M. (2016). *Keuangan Negara*. Yogyakarta: BPFE.

Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Tandjung, M. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor-Import*. Jakarta: Salemba Empat.

Tapparan, S. R. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tana Toraja. *Jurnal EKONOMIKA*, 4(2), 12-18.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Pembangunan Ekonomi di Dunia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tri, W. (2019). *Konsumsi, Investasi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Skripsi, Universitas Andalas.

Waluyo, D. E. (2014). *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UMM Press.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

Tahun	Konsumsi Rumah Tangga (Milyar) X1	Pengeluaran (Milyar) X2	Ekspor (USD) X3	Pertumbuhan Ekonomi (%) Y
2011	115084.79	5861.96	20139981.4	7.62
2012	122841.59	8753.99	19144904.7	3.76
2013	131131.82	8972.96	17557157.09	2.48
2014	140607.69	8276.75	17261858.75	2.71
2015	148856.39	10892.86	14371733.95	0.22
2016	156857.84	10972.07	13706183.37	2.18
2017	164002.00	9247.19	16207279.35	2.66
2018	169431.00	10326.45	15931308.12	2.35
2019	172898.00	8771.61	12409847.71	2.81
2020	169243.00	8486.3	13810161.14	1.13
2021	174653.00	9132.75	19963112.16	3.36

Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian (dalam Milyar)

Tahun	Konsumsi Rumah Tangga (Milyar) X1	Pengeluaran (Milyar) X2	Ekspor (Milyar) X3	Pertumbuhan Ekonomi (%) Y
2011	115084,79	5861.96	182629.35	7.62
2012	122841,59	8753.99	185131.23	3.76
2013	131131,82	8972.96	214004.19	2.48
2014	140607,69	8276.75	214737.52	2.71
2015	148856,39	10892.86	198258.07	0.22
2016	156857,84	10972.07	184156.28	2.18
2017	164002,00	9247.19	219576.22	2.66
2018	169431,00	10326.45	230701.27	2.35
2019	172898,00	8771.61	172509.29	2.81
2020	169243,00	8486.3	194792.32	1.13
2021	174653,00	9132.75	284853.65	3.36

Lampiran 3: Hasil Olah Data SPSS 23.

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Ekonomi	11	.22	7.62	2.8436	1.86035
LN_X1	11	11.65	12.07	11.9183	.14667
LN_X2	11	8.68	9.30	9.0996	.17057
LN_X3	11	12.06	12.56	12.2329	.14127
Valid N (listwise)	11				

2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96475380
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.149
	Negative	-.225
Test Statistic		.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 ^c

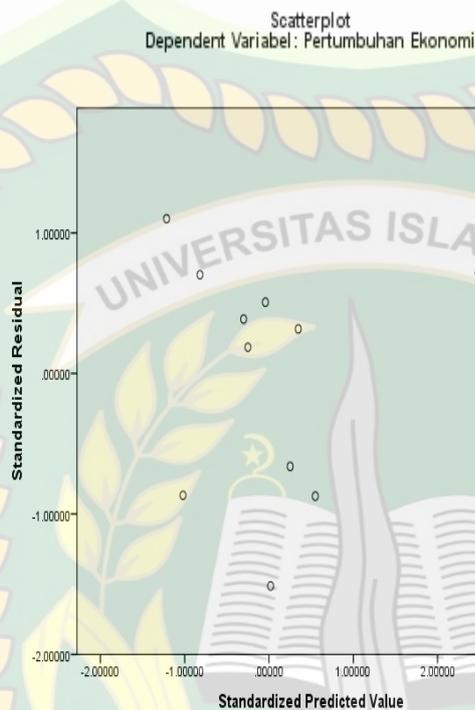
- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

3. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	89.484	37.090		2.413	.047		
	LN_X1	-2.653	3.193	-.209	-.831	.433	.606	1.649
	LN_X2	-8.096	2.605	-.742	-3.108	.017	.673	1.485
	LN_X3	1.525	2.783	.116	.548	.601	.860	1.163

a. Dependent Variable: VAR00002

4. Uji Heterokedastisitas



5. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.484	37.090		2.413	.047
	LN_X1	-2.653	3.193	-.209	-.831	.433
	LN_X2	-8.096	2.605	-.742	-3.108	.017
	LN_X3	1.525	2.783	.116	.548	.601

a. Dependent Variable: VAR00002

6. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.616	1.15310

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: VAR00002



7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.302	3	8.434	6.343	.021 ^b
	Residual	9.307	7	1.330		
	Total	34.609	10			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

8. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.484	37.090		2.413	.047
	LN_X1	-2.653	3.193	-.209	-.831	.433
	LN_X2	-8.096	2.605	-.742	-3.108	.017
	LN_X3	1.525	2.783	.116	.548	.601

a. Dependent Variable: VAR00002

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BIODATA PENULIS

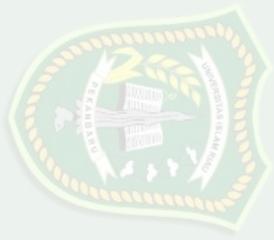


Nama : Putrilia Ariesta
Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 April 2000
Alamat : Jln Tengku Bey Peputra Indah Satu Blok B No.3
Kontak : 0895618366259
Email : putriliaariesta17@student.uir.ac.id

Pengalaman Organisasi	1. HIMEP
Pengalaman Kerja	-
Prestasi	-
Kesan dan pesan selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR	Kesan saya terhadap Fakultas sangat baik dan pesan saya skripsi saya dapat berguna untuk mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM RIAU





BIODATA PENULIS



Nama : Putrilia Ariesta
Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 April 2000
Alamat : Jln Tengku Bey Peputra Indah Satu Blok B No.3
Kontak : 0895618366259
Email : putriliaariesta17@student.uir.ac.id

Pengalaman Organisasi	1. HIMEP
Pengalaman Kerja	-
Prestasi	-
Kesan dan pesan selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR	Kesan saya terhadap Fakultas sangat baik dan pesan saya skripsi saya dapat berguna untuk mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU